

BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1 Pengumpulan Data

4.1.1 Penyajian Data

Dalam kuisisioner ini data yang disajikan merupakan data kualitatif. Oleh sebab itu perlu dilakukan penskoran untuk dapat di ubah menjadi data kuantitatif. Digunakan skala Likert untuk penskoran variable penilaian kinerja, keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah, kemampuan komunikasi, dan kemampuan organisasi. Adapun skala untuk variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Variabel penilaian kinerja

Tabel. 4.1

Kategori	Skor
Sangat Tinggi (ST)	5
Tinggi (T)	4
Sedang (S)	3
Rendah (R)	2
Sangat Rendah (SR)	1

Variabel keahlian memecahkan dan analisa masalah

Tabel. 4.2

Kategori	Skor
Sangat Tinggi (ST)	1
Tinggi (T)	2
Rata-rata (Rr)	3
Rendah (R)	4
Sangat Rendah (SR)	5

Variabel kemampuan komunikasi

Tabel. 4.3

Kategori	Skor
Sangat Tinggi (ST)	1
Tinggi (T)	2
Rata-rata (Rr)	3
Rendah (R)	4
Sangat Rendah (SR)	5

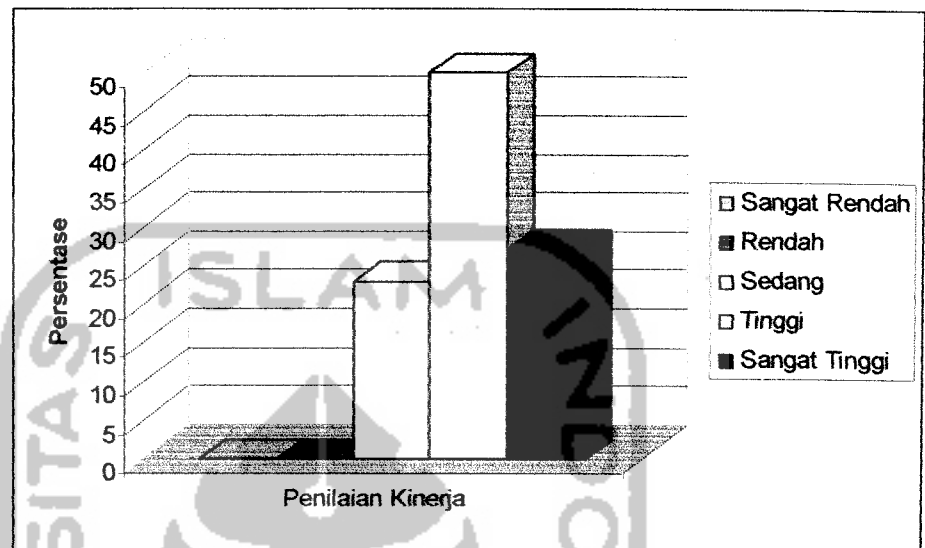
Variable kemampuan organisasi

Tabel. 4.4

Kategori	Skor
Sangat Tinggi (ST)	1
Tinggi (T)	2
Rata-rata (Rr)	3
Rendah (R)	4
Sangat Rendah (SR)	5

4.1.2 Data Penilaian Kinerja

Data posisi kerja/jabatan disajikan di dalam kuisioner. Dapat dilihat pada tabel 4.1 penskoran yang telah ditetapkan dari 1 – 5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini:

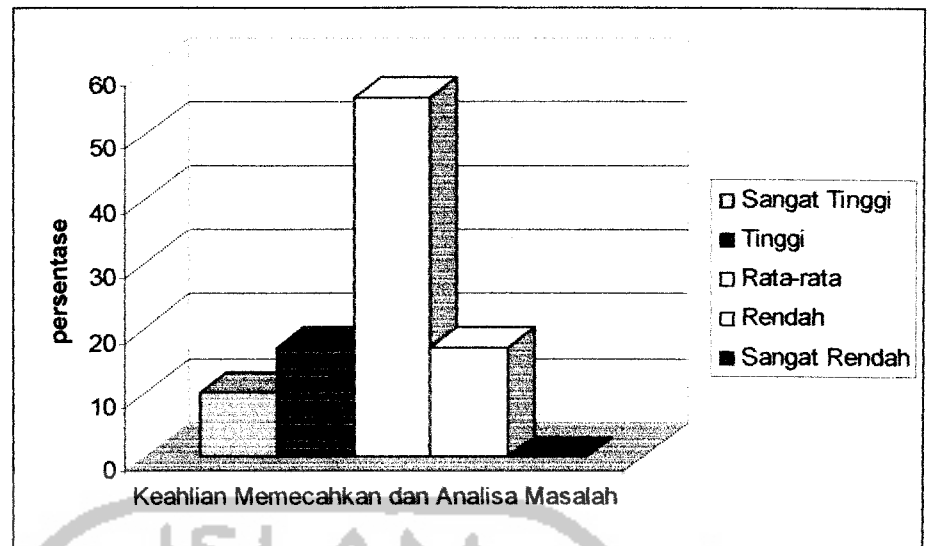


Gambar 4.1 Histogram penilaian kinerja

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa instansi tempat para lulusan bekerja menilai sebesar 23 % kinerja lulusan termasuk dalam kategori sedang, 50 % termasuk dalam kinerja yang tinggi, dan 27 % instansi menilai kinerja para lulusan sangat tinggi.

4.1.3 Data Keahlian Memecahkan dan Analisa Masalah

Pada table 4.2 telah disajikan bentuk data keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah dengan skor dari tinggi ke rendah yaitu 1 - 5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini:

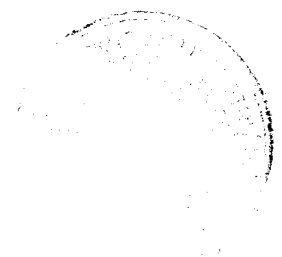


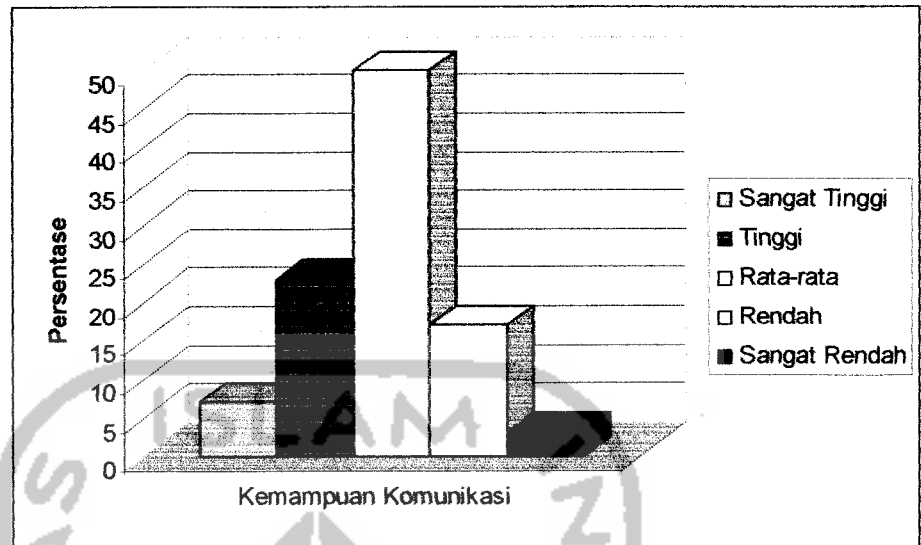
Gambar 4.2 Histogram keahlian memecahkan dan analisa masalah

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa instansi tempat para alumni bekerja menilai keahlian para lulusan dalam memecahkan dan analisa masalah 10 % untuk kategori sangat tinggi, 17 % untuk kategori tinggi, 56 % untuk kategori rata-rata, 17 % untuk kategori rendah, dan 0 % untuk kategori sangat rendah.

4.1.4 Data Kemampuan Komunikasi

Pada table 4.3 telah disajikan bentuk data kemampuan komunikasi dengan skor dari tinggi ke rendah yaitu 1 - 5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini:



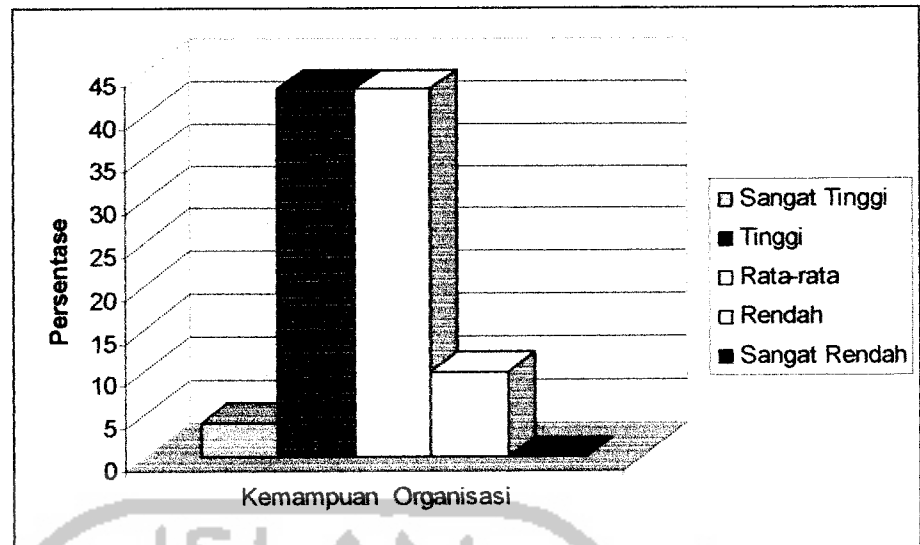


Gambar 4.3 Histogram kemampuan komunikasi

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat instansi tempat para alumni bekerja menilai bahwa kemampuan komunikasi para lulusan sebesar 7 % berada dalam kategori sangat tinggi, 23 % berada dalam kategori tinggi, 50 % rata-rata, 17 % rendah, dan 3 % instansi menilai kemampuan komunikasi para alumni sangat buruk.

4.1.5 Data Kemampuan Organisasi

Pada table 4. disajikan bentuk data kemampuan organisasi dengan skor dari tinggi ke rendah yaitu 1 - 5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini:



Gambar 4.4 Histogram kemampuan organisasi

Berdasarkan gambar 4.4 dapat dilihat instansi tempat para alumni bekerja menilai bahwa kemampuan organisasi para lulusan sebesar 4 % berada dalam kategori sangat tinggi, 43 % berada dalam kategori tinggi dan rata-rata, dan 10 % instansi menilai kemampuan organisasi para alumni buruk.

4.1.6 Variabel Penelitian

Ada dua jenis variabel penelitian yang digunakan, yaitu variabel dependent/terikat (Y) dan variabel independen/bebas (X):

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variable yang nilainya tergantung dengan variabel lain. Pada penelitian ini variable dependen yang digunakan adalah posisi kerja/jabatan.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang nilainya tidak tergantung dengan variabel lain. Ada tiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penilaian kinerja (X1), kualitas pendidikan (X2), dan kualitas lulusan (X3).

4.2 Pengolahan Data

4.2.1 Uji Validas dan Reliabilitas

Data-data yang telah diperoleh, sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu untuk setiap butir kuisionernya. Hal ini dilakukan untuk menguji apakah data yang digunakan valid dan reliabel. Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid apabila mampu menjalankan fungsinya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran. Instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil pengukuran yang sama. Pengujian validitas menggunakan korelasi produk momen sedangkan penghitungan reliabilitasnya menggunakan rumus Alpha Cronbach.

Uji validitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Menentukan hipotesis*

H_0 : Butir kuisioner valid

H_1 : Butir kuisioner tidak valid

b. Menentukan nilai r_{tabel}

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df)= n – 2, maka dengan melihat tabel r, nilai $r_{tabel} = 0,294$

c. Menentukan nilai r_{hitung}

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{hit} = \frac{(r_{xy})(SB_y) - SB_x}{\sqrt{\{SB_x^2 + (SB_y)^2 - 2(r_{xy})(SB_x)(SB_y)\}}}$$

r_{hitung} dapat dihitung dengan menggunakan *software* SPSS 11.5 for Windows, dengan langkah *software* sebagai berikut:

1. Memasukkan koefisien atribut pertanyaan kuesioner di *variable view*.
2. Memasukkan data hasil kuesioner di *data view*.
3. Menguji validitas dan reabilitas.
4. Mengklik *Analyze – Scale – Reability Analysis*.
5. Memasukkan semua koefisien atribut pertanyaan kuesioner ke *item*.
6. Mengklik *Statistic – Descriptive for – Scale if item delete*.
7. Mengklik *Continue – OK*.

Langkah-langkah ini dilakukan sampai semua data valid.

Hasil perhitungan r_{hitung} pada *software* SPSS 11.5 dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* sebagai berikut :

Tabel 4.5. Tabel Hasil uji validitas

Item	Corrected Tiem Total Corelation	Keterangan
penilaian kinerja	0.6234	valid
keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah	0.7483	valid
kemampuan komunikasi	0.6220	valid
kemampuan organisasi	0.3910	valid

d. Membandingkan besar nilai r_{tabel} dengan r_{hitung}

Jika nilai r_{hitung} bernilai positif,serta $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika nilai r_{hitung} bernilai positif, serta $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai r_{hitung} bernilai negatif, serta $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Karena nilai r_{hitung} bernilai positif,serta $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya butir kuisioner posisi kerja/jabatan, penilaian kinerja, kualitas pendidikan, dan kualitas lulusan valid.

Uji reliabilitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis

H_0 : Butir kuisioner reliabel.

H_1 : Butir kuisioner tidak reliabel.

b. Menentukan nilai r_{tabel}

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n - 2, maka dengan melihat tabel r, nilai $r_{tabel} = 0.294$

c. Menentukan nilai $r_{Cronbach's\ Alpha}$

$$r_{Cronbach's\ Alpha} = \frac{M}{M-1} \left(1 - \frac{Jkx}{JKy} \right)$$

Hasil perhitungan $r_{Cronbach's\ Alpha}$ pada software SPSS.11.5 dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*. Apabila koefisien reliabilitas semakin mendekati 1, maka kuesioner dikatakan mempunyai reliabilitas yang baik.

Nilai *Cronbach's Alpha* yang didapat adalah : 0.7829

d. Membandingkan besar nilai $r_{Cronbach's\ Alpha}$ dengan r_{tabel}

Jika nilai $r_{Cronbach's\ Alpha} > r_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika nilai $r_{Cronbach's\ Alpha} < r_{tabel}$ maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Karena nilai $r_{Cronbach's\ Alpha} > r_{tabel}$ yaitu $0.7829 > 0.239$ maka

H_0 diterima, artinya butir kuisisioner reliabel.

4.2.2 Analisis Regresi

4.2.2.1 Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_1 terhadap Y

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah (X_1) terhadap penilaian kinerja (Y) diolah dengan menggunakan software SPSS 11.5. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Tabel Hasil Persamaan Regresi X_1 terhadap Y

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig
keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah	0.490	3.749	0.001
Konstanta		2.660	
R Square		0.334	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y = 2.660 + 0.490 X_1$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

H_0 = tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah terhadap penilaian kinerja

H_1 = terdapat hubungan yang signifikan antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah terhadap penilaian kinerja

2. Menentukan Nilai t table

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n – 2, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.701

3. Menentukan nilai t hitung

Dari table 4.6 pengolahan menggunakan software SPSS 11.5 didapat harga t hitung sebesar 3.749.

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t table

Jika nilai t hitung > t tabel maka H_0 ditolak

Jika nilai t hitung < t tabel maka H_0 diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung > t table yaitu $3.749 > 1.701$ maka H_0 ditolak.

Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah terhadap penilaian kinerja

Untuk pengujian ini dapat pula dilihat melalui nilai signifikansi. Dimana dapat dilihat pada tabel 4.6 nilai signifikansi keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah terhadap penilaian kinerja adalah 0.001. Karena $0.001 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah terhadap penilaian kinerja.

R^2 sebesar 0.334 menunjukkan pengertian bahwa sebesar 33.4 % sumbangan pengaruh keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah terhadap penilaian kinerja. Sedangkan sisanya sebesar 66.6 % dipengaruhi oleh faktor lain.

4.2.2.2 Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_2 terhadap Y

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara kemampuan komunikasi (X_2) terhadap penilaian kinerja (Y) diolah dengan menggunakan software SPSS 11.5. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Tabel Hasil Persamaan Regresi X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig
Kualitas Pendidikan	0.389	2.953	0.006
Konstanta		2.918	
R Square		0.238	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y = 2.918 + 0.389 X_2$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

H_0 = tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi terhadap penilaian kinerja.

H_1 = terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi terhadap penilaian kinerja.

2. Menentukan Nilai t table

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = $n - 2$, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.701

3. Menentukan nilai t hitung

Dari table 4.7 pengolahan menggunakan software SPSS 11.5 didapat harga t hitung sebesar 2.953

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t table

Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak

Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung $>$ t table yaitu $2.953 > 1.701$ maka H_0 ditolak.

Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi terhadap penilaian kinerja.

Untuk pengujian ini dapat pula dilihat melalui nilai signifikansi. Dimana dapat dilihat pada tabel 4.7 nilai signifikansi kemampuan komunikasi terhadap penilaian kinerja adalah 0.006. Karena $0.006 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi terhadap penilaian kinerja.

R^2 sebesar 0.238 menunjukkan pengertian bahwa sebesar 23.8 % sumbangan kemampuan komunikasi terhadap penilaian kinerja. Sedangkan sisanya sebesar 76.2 % dipengaruhi oleh faktor lain.

4.2.2.3 Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_3 terhadap Y

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara kemampuan organisasi (X_3) terhadap penilaian kerja (Y) diolah dengan menggunakan software SPSS 11.5. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8 Tabel Hasil Persamaan Regresi X_3 terhadap Y

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig
Kualitas lulusan	0.421	2.480	0.019
Konstanta		2.939	
R Square		0.180	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y = 2.939 + 0.421 X_3$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

H_0 = tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja.

H_1 = terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja.

2. Menentukan Nilai t table

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n - 2, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.701

3. Menentukan nilai t hitung

Dari table 4.8 pengolahan menggunakan software SPSS 11.5 didapat harga t hitung sebesar 2.480

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t table

Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak

Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung $>$ t table yaitu $2.480 > 1.701$ maka H_0 ditolak.

Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja.

Untuk pengujian ini dapat pula dilihat melalui nilai signifikansi. Dimana dapat dilihat pada tabel 4.8 nilai signifikansi kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja adalah 0.019. Karena $0.019 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja.

R^2 sebesar 0.180 menunjukkan pengertian bahwa sebesar 18 % sumbangan kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja. Sedangkan sisanya sebesar 82 % dipengaruhi oleh faktor lain.

4.2.2.4 Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah (X_1), kemampuan komunikasi (X_2), dan kemampuan organisasi (X_3) terhadap penilaian kinerja (Y) diolah dengan menggunakan software SPSS 11.5. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9 Tabel Hasil Persamaan Regresi X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y

Variabel	Koefisien Regresi	F	Sig
keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah	0.313	5.701	0.004
kemampuan komunikasi	0.127		
kemampuan organisasi	0.249		
Konstanta		2.148	
R Square		0.397	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y = 2.148 + 0.313 X_1 + 0.127 X_2 + 0.249 X_3$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

H_0 = tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah, kemampuan komunikasi, dan kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja.

H_1 = terdapat hubungan yang signifikan antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah, kemampuan komunikasi, dan kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja.

2. Menentukan Nilai F table

Dengan tingkat signifikansi 5%, $v_1 = 3$, $v_2 = n-3-1$, maka dengan melihat tabel F, nilai F tabel = 2.89

3. Menentukan nilai F hitung

Dari table 4.9 pengolahan menggunakan software SPSS 11.5 didapat harga F hitung sebesar 5.7014 Membandingkan besar nilai t hitung dengan t table

Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak

Jika nilai F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima

5. Kesimpulan

Karena F hitung $>$ F table yaitu $5.701 > 2.89$ maka H_0 ditolak.

Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah, kemampuan komunikasi, dan kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja.

Untuk pengujian ini dapat pula dilihat melalui nilai signifikansi. Dimana dapat dilihat pada tabel 4.9 nilai signifikansi keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah, kemampuan komunikasi, dan kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja adalah 0.004. Karena $0.004 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara keahlian dalam memecahkan dan analisa

masalah, kemampuan komunikasi, dan kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja.

R^2 sebesar 0.397 menunjukkan pengertian bahwa sebesar 39.7 % sumbangan keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah, kemampuan komunikasi, dan kemampuan organisasi terhadap penilaian kinerja. Sedangkan sisanya sebesar 60.3% dipengaruhi oleh faktor lain.

4.2.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mencari koefisien korelasi semua variable. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan software SPSS 11.5. Hasil yang didapat adalah sebagai berikut :



Tabel 4.10 Tabel Koefisien Korelasi Semua Variabel

Variabel	Penilaian kinerja	Keahlian dalam memecahkan & analisa masalah	Kemampuan komunikasi	Kemampuan organisasi
Penilaian kinerja Sig	1	0.578 0.001	0.487 0.006	0.424 0.019
Keahlian dalam memecahkan & analisa masalah Sig	0.578 0.001	1	0.733 0.000	0.371 0.043
Kemampuan komunikasi Sig	0.487 0.006	0.733 0.000	1	0.233 0.215
Kemampuan organisasi Sig	0.424 0.019	0.371 0.043	0.233 0.215	1

Berdasarkan table 4.10 maka dapat diketahui nilai koefisien korelasi antar variable adalah sebagai berikut:

- a. Koefisien korelasi antara penilaian kinerja dengan keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah adalah 0.578 dengan tingkat signifikansi 0.001. Dengan demikian dapat dilihat bahwa kedua variable tersebut menunjukkan adanya korelasi positif kuat yang signifikan.
- b. Koefisien korelasi antara penilaian kinerja dengan kemampuan komunikasi adalah 0.487 dengan tingkat signifikansi 0.006. Dengan demikian dapat dilihat bahwa kedua variable tersebut menunjukkan adanya korelasi positif lemah yang signifikan.

- c. Koefisien korelasi antara penilaian kinerja dengan kemampuan organisasi adalah 0.424 dengan tingkat signifikansi 0.019. Dengan demikian dapat dilihat bahwa kedua variable tersebut menunjukkan adanya korelasi positif lemah yang signifikan.
- d. Koefisien korelasi antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah dengan kemampuan komunikasi adalah 0.733 dengan tingkat signifikansi 0.000. Dengan demikian dapat dilihat bahwa kedua variable tersebut menunjukkan adanya korelasi positif kuat yang sangat signifikan.
- e. Koefisien korelasi antara keahlian dalam memecahkan dan analisa masalah dengan kemampuan organisasi adalah 0.371 dengan tingkat signifikansi 0.043. Dengan demikian dapat dilihat bahwa kedua variable tersebut menunjukkan adanya korelasi positif lemah yang signifikan.
- f. Koefisien korelasi antara kemampuan komunikasi dengan kemampuan organisasi adalah 0.233 dengan tingkat signifikansi 0.215. Dengan demikian dapat dilihat bahwa kedua variable tersebut menunjukkan adanya korelasi positif lemah yang tidak signifikan.

